

ABSTRAK

Rivie Selvianti. 2022. “Kontribusi Perempuan Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Komunitas Rajut Banang Sahalai Di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam, Padang”. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kontribusi ekonomi perempuan terhadap meningkatnya ketahanan ekonomi keluarga. Kemudian dengan kontribusi tersebut diharapkan perempuan memiliki partisipasi yang baik dalam pengambilan keputusan dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi 1) bentuk kontribusi perempuan anggota komunitas rajut banang sahalai dalam meningkatkan ketahanan keluarga dibidang ekonomi, 2) strategi perempuan dalam mengelola keterlibatannya pada komunitas rajut banang sahalai, dan 3) dampak keterlibatan perempuan komunitas rajut banang sahalai terhadap partisipasinya dalam pengambilan keputusan dalam keluarga. Untuk membahas masalah penelitian ini digunakan teori feminisme sosialis. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dengan tipe deskriptif karena pendekatan ini akan menghasilkan data dalam bentuk narasi yang mendetail dari Informan penelitian. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriterianya adalah pengurus komunitas banang sahalai, anggota tetap yang sudah berkeluarga ataupun ibu rumah tangga, anggota keluarga dari perempuan Banang Sahalai, dan Dinas terkait. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Uji keabsahan menggunakan teknik triangulasi sehingga data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara lebih mendalam. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dalam meningkatkan ketahanan ekonomi, perempuan bertindak sebagai penghasil keuangan bagi keluarga serta mengelola pendapatan rumah tangga. Kontribusi perempuan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga tidak terlepas berkat bergabungnya perempuan pada sebuah komunitas, yaitu Banang Sahalai. Sehingga untuk mengelola keterlibatannya pada komunitas rajut banang sahalai, perempuan memiliki strategi tertentu seperti, aktif dalam setiap kegiatan komunitas, pandai membagi waktu untuk keluarga dan komunitas, serta menciptakan kerjasama yang baik dalam keluarga. Sehingga dengan eksisnya perempuan didalam komunitas dan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, perempuan dapat mengambil keputusan didalam keluarga. Kemudian didalam hasil penelitian menunjukkan pengambilan keputusan menunjukkan posisi yang baik, hanya saja masih mencakup pada bidang pemenuhan kebutuhan pokok, pendidikan, dan pemenuhan kesehatan.